

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
DALAM PMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI**

**Tedi Kustendi**  
*Universitas Suryakencana, Indonesia*  
*Email: tedikustendi@gmail.com*

---

Dikirim: 20 Agustus 2018 Direvisi: 23 Desember 2018 Diterima: 18 Januari 2019 Diterbitkan: 28 Februari 2019

---

**ABSTRAK**

*Artikel ini akan mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas X TKJ SMK Progresia Cianjur tahun 2018/2019. Penelitian dilakukan dalam bentuk eksperimen, dengan pendekatan kuasi eksperimen. Perencanaan pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan rencana pembelajaran yang berbeda. Untuk kelas kontrol RPP menggunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif. Berdasarkan hasil penelitian di kelas kontrol dan eksperimen dalam hal proses pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keefektifan yang signifikan antara kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif. Berdasarkan hasil uji-t sampel berhubungan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif. Hasil perhitungan menunjukkan analisis uji-t data pretes dan postes keterampilan menulis teks eksposisi kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -12,088 dengan  $db = 31$  dan diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif.*

**Kata kunci:** efektivitas, kooperatif, menulis, teks eksposisi.

**ABSTRACT**

*This article will describe the process of learning to write exposition text by using a cooperative learning model in class X TKJ SMK Progresia Cianjur in 2018/2019. The study was conducted in the form of an experiment, with a quasi-experimental approach. Learning planning between the control class and the experimental class uses a different learning plan. The RPP control class uses the conventional learning model, while the experimental class uses the cooperative learning model. Based on the results of research in the control class and experiment in terms of the learning process shows that there are significant differences in effectiveness between the classes given learning by using cooperative learning models with classes that are taught without using cooperative learning models. Based on the results of the t-test related samples showed that learning to write text exposition experimental class taught using cooperative learning models is more effective than control class learning without using cooperative learning models. The calculation results show the t-test analysis of the pretest and posttest data writing skills of the experimental group exposition obtained a t-test of -12.088 with  $db = 31$  and a p value of 0.000 at a significance level of 0.05 (5%). The p value is smaller than the significance level ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Thus, these results indicate that learning to write exposition text in experimental classes taught using cooperative learning models is more effective than control class learning without using cooperative learning models.*

**Keywords:** effectiveness, cooperative, writing, exposition text.

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam rangka perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Dengan belajar bahasa, siswa dapat mengembangkan kecerdasan intelektual dan emosional. Di samping itu, kemampuan siswa juga dapat dikembangkan untuk bergaul dengan sesamanya dan dengan masyarakat di luar lingkungannya. Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik, baik secara lisan maupun tertulis, siswa akan dapat menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi dengan lebih cepat dan lebih baik. Oleh sebab itu, pendidikan bahasa, baik bahasa ibu, bahasa nasional, maupun bahasa internasional ditekankan pada kompetensi komunikatif. Dunia pendidikan Indonesia tidak lepas dari pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yang harus dikuasai, antara lain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu menyimak dan berbicara sebagai komunikasi langsung, serta membaca dan menulis sebagai komunikasi tidak langsung. Di samping terdapat empat macam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, keterampilan menulis dan keterampilan membaca adalah aktivitas yang saling melengkapi satu sama lain. Keterampilan menulis menuntut pola pikir atau ide yang harus terus berkembang.

Kenyataannya, pembelajaran menulis struktur teks dalam teks eksposisi di sekolah belum mencapai hasil yang memuaskan. Pernyataan ini didasarkan pada nilai tugas-tugas harian siswa kelas X TKJ SMK Progresia Cianjur. Hasil tersebut menunjukkan nilai kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi dengan rincian 15 orang nilai 46,11, 15 orang nilai 5,29, dan 2 orang nilai 88,61 dengan KKM 75. Rendahnya nilai siswa diakibatkan oleh tiga permasalahan yang terkait dengan kemampuan menulis teks eksposisi. Pertama, kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis struktur teks eksposisi. Kedua, kurang menariknya pembelajaran menulis struktur teks eksposisi. Ketiga, kemampuan menulis siswa masih kurang, khususnya kemampuan menulis struktur teks eksposisi.

Hal-hal yang akan dibahas dalam artikel ini adalah (1) bagaimanakah perencanaan pembelajaran model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X TKJ SMK Progresia Cianjur Tahun Pelajaran 2018/2019, (2) bagaimanakah proses pembelajaran model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X TKJ SMK Progresia Cianjur Tahun Pelajaran 2018/2019, dan (3) Bagaimanakah hasil menulis teks eksposisi siswa kelas X TKJ SMK Progresia Cianjur Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, maksudnya penelitian ini diarahkan untuk mencari data-data yang valid menggunakan hasil penelitian uji coba eksperimen. Penggunaan pendekatan kuasi eksperimen dengan alasan semua perbedaan yang dibahas dapat diubah dalam bentuk angka yang dapat diperbaiki dengan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan *pretest-posttes control group design*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2006:131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan populasi siswa kelas X TKJ SMK Progresia Cianjur yang berjumlah 360 siswa terbagi dalam kelas X s.d. XII diadakan penyampelan dengan teknik *simple random sampling* atau

pengambilan sampel dengan cara acak sederhana untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Pengambilan sampel acak ini yaitu mula-mula ditetapkan dua kelas yang akan dijadikan sampel dengan cara pengundian, kemudian dari dua kelas tersebut diundi lagi untuk menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari hasil pengundian yang diperuntukkan siswa kelas X-1 kelompok eksperimen dan siswa kelas X-3 sebagai kelompok kontrol. Pembelajaran menulis teks eksposisi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan model kooperatif sebagai strategi pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menulis teks eksposisi dilakukan dengan tanpa menggunakan model kooperatif.

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes untuk *pre-test* dan *post-test*. Tes adalah pertanyaan rutin atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150).

*Pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksposisi tanpa diberikan perlakuan terlebih dahulu, sedangkan *post-test* yang digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis teks eksposisi setelah diberi perlakuan berupa penggunaan model kooperatif. *Pre-test* dan *post-test* ini dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Teknik tes yang digunakan untuk mendapatkan data-data siswa, baik yang diperoleh dari tes awal sebelum tindakan (*pre-test*) maupun setelah (*post-test*) yaitu berupa kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi setelah menggunakan model kooperatif sebagai strategi pembelajaran. Data dalam penelitian ini diambil pada saat proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dan materi yang diambil adalah menulis teks eksposisi.

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh tanggapan pengalaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model kooperatif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Progresia yang beralamat di jalan K.H. Abdullah Bin Nuh No.24, Sawah Gede, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SMK Progresia Cianjur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ SMK Progresia. Kelas X-1 TKJ dan kelas X-3 TKJ dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Kelas X-1 terpilih sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa, sedangkan kelas X-3 terpilih sebagai kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks eksposisi antara kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X TKJ SMK Progresia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X TKJ SMK Progresia Cianjur.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, proses awal sampai akhir dengan memperhatikan adanya efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X TKJ SMK Progresia Cianjur. Efektivitas dapat diketahui dengan cara menghubungkan hasil kondisi awal dan kondisi akhir dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan rencana pembelajaran yang berbeda. Untuk kelas kontrol RPP menggunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif. Persiapan pembelajaran dilakukan agar penelitian berjalan baik.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas kontrol dan eksperimen dalam hal proses pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keefektifan yang signifikan antara kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil uji-t sampel berhubungan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif. Hal ini ditunjukkan dari penghitungan hasil analisis uji-t data *pretes* dan *postes* keterampilan menulis teks eksposisi kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -12,088 dengan  $db = 31$  dan diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disarankan bagi guru, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif sudah terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di SMK Progresia Cianjur.

Bagi peserta didik, diharapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengolah informasi dan mengembangkannya menjadi tulisan yang baik.

Bagi peneliti, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif dengan bahan pembelajaran dan subjek yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwasilah, Chaedar. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Jauhari, Heri. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Jakarta: Karunika.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. Yrama Widya.
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Bandung: Rosdakarya.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta : Adi Cipta.
- Permendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rohmadi, Muhamad. 2011. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Depok. PT Rajagrafindo.
- Semi, M.A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Suherdi, D. (2012). *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa: sebuah Keniscayaan bagi Keunggulan Bangsa*. Bandung: Celtics Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Insani.
- Zainurrahman.2011. *Menulis : dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning metode, teknik, struktur, model penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Narulita, 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Nurdyansyah dan Fahyuni, Eni Fariyatul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran : Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.